

**STUDI PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL DAN MODEL DITINJAU DARI HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VIII SMP N 5 PURWODADI
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun Oleh:

MUHAMMAD DWI AFROZI
A420030044

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia yang diperparah oleh rendahnya tingkat keberhasilan pendidikan di Indonesia merupakan salah satu indikasi masih jauhnya pendidikan Indonesia dari kata berhasil. Terlebih lagi bila dibandingkan dengan tingkat pendidikan Negara kawasan Asia yang lain, maka pendidikan di Indonesia masih kalah jauh dari dibandingkan mereka.

Kondisi ini sebenarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurikulum yang digunakan, kebijakan pemerintah dalam hal ini Depdiknas, fasilitas yang ada, kualitas guru, kualitas murid yang belajar dan lain sebagainya. Dari beberapa hal di atas satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi dan saling mendukung keberadaannya sehingga ketika salah satu diantaranya tidak mendukung maka akan berpengaruh negatif pada hasil belajar.

Namun dari beberapa factor di atas faktor yang sangatlah vital peranannya adalah faktor yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran yaitu kurikulum, fasilitas pembelajaran, kualitas guru dan juga siswa sebagai subjek yang akan dikembangkan potensinya. Meskipun proses belajar dapat berlangsung dimana saja, namun dalam hal ini kita akan membatasi permasalahan hanya pada proses belajar di kelas. Hal ini dikarenakan kita berasumsi bahwa proses belajar yang kita bangun di kelas akan mempengaruhi pola pikir siswa ketika berada di lingkungan luar sekolah. Maka dari itu, tingkat keefektifan serta kualitas pembelajaran di kelas menjadi faktor utama yang

menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu juga merupakan pembentuk pola pikir siswa yang nantinya berpengaruh pada tindakan serta sikap anak di lingkungan luar sekolah. Melihat betapa pentingnya proses pembelajaran ini maka pada penelitian ini kita akan membahas tentang perbandingan efektifitas pembelajaran biologi dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dan model.

Pembentukan guru menjadi subjek sekaligus objek dalam proses pembelajaran ini dapat kita tempuh melalui peningkatan kualitas guru dan juga pengetahuan guru terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran yang lainnya yaitu kepala sekolah, petugas perpustakaan, majalah, video dan media pembelajaran yang lain serta sumber belajar yang lain. Faktor lain yang sangatlah besar manfaatnya yaitu media pembelajaran sebagai sarana penunjang pembelajaran. Dalam penggunaannya sendiri media pembelajaran ini juga dibutuhkan adanya persiapan. Selain itu kemampuan dalam memilih jenis media dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran juga menjadi poin yang penting untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dari latar belakang tersebutlah maka disadari bahwa pengaruh keefektifan pemilihan media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Penggunaan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan beberapa hal diantaranya karakteristik siswa, tujuan dari pembelajaran yang dilakukan. Maka dari itu dalam bukunya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar masa kini, Jon D. Latuheru menjelaskan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran diperlukan adanya proses

perencanaan, pemilihan, dan pemanfaatan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Sementara itu dari sekian banyak jenis media pembelajaran yang ada dalam usulan penelitian ini akan dibahas dan dibandingkan dua media yang pada saat ini dipandang memiliki potensi yang besar dalam proses pembelajaran tetapi kedua media tersebut bisa dikatakan sangatlah berbeda tetapi memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Media pembelajaran yang pertama merupakan media yang perkembangannya pada saat ini sangatlah pesat yaitu media audio visual dan satunya lagi merupakan media yang konvensional tetapi dipandang masih tetap relevan dan efektif dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu dalam usulan penelitian ini penulis tertarik untuk membandingkan dua media pembelajaran yang memiliki karakter yang berbeda tetapi memiliki keunggulan masing-masing dengan mengadakan **“Studi Perbandingan Efektifitas Pembelajaran Pada Sistem Pernapasan Manusia dengan Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual dan Model Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 5 Purwodadi Tahun Pelajaran 2008/2009”**

B. Perumusan Masalah

Dari kedua media pembelajaran yaitu audio visual dan model manakah yang lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran biologi pada kelas VIII SMP N 5 Purwodadi.

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran audio visual dan model dalam proses pembelajaran biologi pada kelas VIII SMP N 5 Purwodadi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diantaranya bermanfaat untuk:

1. Dari segi teoritis

Secara umum penelitian ini paling tidak memberikan masukan terhadap dunia pendidikan tentang tingkat keefektifan media pembelajaran yang mendukung terhadap proses pembelajaran dan secara khusus menjelaskan kelebihan dan kelemahan masing masing media.

2. Dari segi praktis

Pada penelitian ini diantaranya memberikan manfaat pada:

a. Guru/Peneliti

- 1) Mendorong untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam mengadakan pembelajaran yang menarik.
- 2) Meningkatkan pengetahuan guru tentang media pembelajaran yang ada.
- 3) Mengetahui pandangan anak didiknya terhadap pengajaran menggunakan media pembelajaran baik kelebihan dan kelemahannya.

b. Pembaca

- 1) Memberitahukan wawasan tentang media pembelajaran audio visual dan peraga
- 2) Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

c. Siswa

- 1) Mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan.
- 2) Mendorong dan memberi rangsangan kepada siswa tentang teknologi pendidikan.

d. Sekolah

- 1) Memberikan masukan tentang kreatifitas dalam proses pembelajaran yang berjalan di sekolah.
- 2) Mendorong sekolah untuk selalu mengevaluasi tingkat keefektifan pembelajaran di sekolah.